Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya
ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

MEWUJUDKAN DESA MANDIRI UNTUK MENGEMBANGKAN USAHA MILIK DESA

ENNY ISTANTI

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya
Jl. A. Yani No. 114 Surabaya

e-mail : ennyistanti@gmail.com

ABSTRAK

Seketi adalah sebuah desa diwilayah Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini kaya dengan peninggalan bersejarah yang berupa situs, makam leluhur desa maupun petilasan. Desa Seketi terbagi menjadi 8 dusun, yaitu Dusun Guyangan, Dusun Seketi Kidul, Dusun Seketi Polwaga, Dusun Seketi Gembongan, Dusun Seketi Ampel, Dusun Seketi Masjid, Dusun Seketi Gulo Mantung dan Dusun Sonosari. Desa Seketi juga mempunyai destinasi wisata kampung bambu yang nantinya akan diolah menjadi kerajinan bambu. Produk olahan bambu Desa Seketi antara lain tempeh, ada pula bakul nasi, hingga pengayak padi, Karena diproduksi sendiri atau hand made ,harga jualnya lebih murah daripada di pasaran. Sebaliknya, banyak tengkulak yang mengambil kerajinan dari Desa Seketi untuk dijual kembai dipasaran. Menilik dari sejarahnya, pembuatan tampah didesa ini ternyata sudah turun temurun. Warga desa setempat sudah mulai merajutnya menjadi tampah itu sejak tahun 1930an. Bedanya, dulu perajinnya banyak, kini tinggal sekitar 17 orang yang masih bertahan. Mantan Kepala Desa Seketi Seger Purwanto mengatakan cikal bakal perajin tambah ini bermula ketika puluhan tahun silam itu ada satu keluarga perantau asal Madura yang mengenalkan kerajinan ini kepada penduduk yang mayoritas bermata pencaharian petani. Ternyata,sejak pertama hingga saat ini kerajinannya anyaman bambu tersebut tetap lestari sehingga mampu menjadi mata pencaharian sebagian warga sekitar.

Kata kunci: *Desa Seketi*, *Kerajinan bambu,UMKM*

PENDAHULUAN

Bambu merupakan kekayaan hutan bukan kayu yang merupakan bagian dari kekayaan sumber daya hutan Indonesia. Bambu memiliki kemudahan, antara lain penanamannya yang cukup dilakukan sekali saja, karena bambu akan berkembang biak dengan sendirinya dan mudah tumbuh pada habitat yang sesuai dan selanjutnya dipanen sesuai dengan kebutuhan. Di Indonesia ditemukan sekitar 60 jenis dan bambu banyak ditemukan didataran rendah sampai pegunungan dengan ketinggian sekitar 300m diatas permukaan laut. Pada umumnya ditemukan ditempattempat terbuka dan daerahnya bebas dari genangan air. Dari kurang lebih 1.000 species bambu dalam 80 genera, sekitar 200 species dari 20 genera ditemukan di AsiaT enggara (Drans fielddan Widjaja,1995).

ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

Di Indonesia bambu hidup merumpun (*symphodial*), kadang-kadang ditemui berbaris membentuk suatu garis pembatas dari suatu wilayah desa yang identik dengan batas desa. Di Pulau Jawa, penduduk sering menanam bambu disekitar rumahnya dicampur dengan tanaman lain untuk berbagai keperluan. Bambu dikenal memiliki sifat-sifat yang sangat menguntungkan untuk dimanfaatkan karena, batangnya kuat, ulet, lurus, rata, keras, mudah dibelah, mudah dibentuk dan mudah dikerjakan serta ringan sehingga mudah diangkut. Selain itu bambu juga relatif murah dibandingkan dengan bahan bangunan lain seperti kayu.

Untuk meningkatkan daya tahan dan performanya bambu dan produk dari bambu perlu diawetkan, baik dengan bahan pengawet yang bersifat kimiawi ataupun tanpa bahan kimia, dengan cara tradisional atau pun yang lebih moderen. Adapun tujuan dari pengawetan bambu adalah :

1. Meningkatkan daya tahan dan waktu pemanfaatan bambu.
2. Menahan dan menunda kerusakan bambu
3. Mempertahankan stabilitas struktur bambu dan kekuatannya.
4. Menambah ketahanan lain misalnya lebih tahan terhadap api.
5. Meningkatkan mutu bumbu secara estetika.

ANALISIS SITUSIONAL

Kegiatan KKN Ubhara 2020 dilaksanakan di desa Seketi Kecamatan Balongbendi Kabupaten Sidoarjo. Desa Seketi adalah sebuah desa di wilayah Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Di dusun Polwaga terkenal dengan sentral kerajinan alat rumah tangga dari anyaman bumbu berupa "Tempayan/Tempeh". Sebagian besar penduduknya adalah sebagai petani. Para pemudanya ada wadah untuk mengembangkan kreatifitasnya dalam "Karang Taruna Sapta Karya Mandiri".

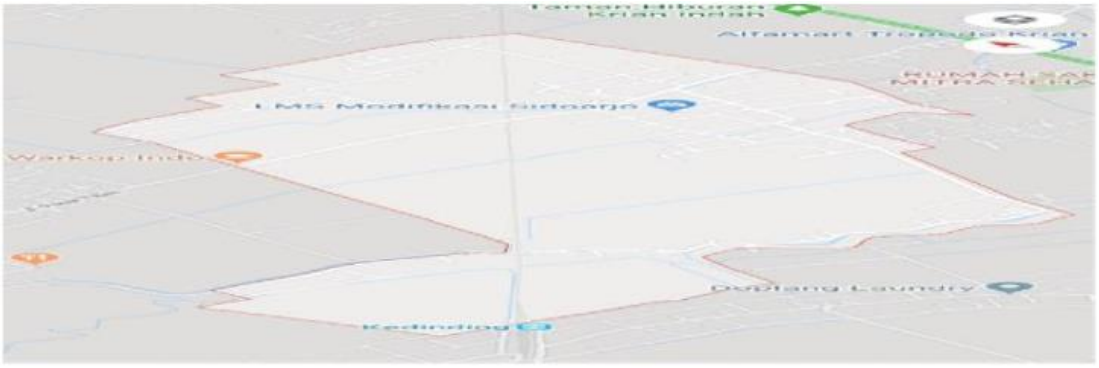

Sumber foto:google maps (2020)

Gambar 1. Lokasi Desa Seketi

Secara demografis wilayah Desa Seketi dengan Universitas Bhayangkara Surabaya adalah 27 km. Desa Seketi termasuk desa agraris, Sebagian besar penduduk bermata pencarian sebagai

ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

petani, tetepai ada juga yang bekerja sebagai sopir, pedagang dan wiraswasta. Alat transportasi menuju ke Pacet atau Malang. Jumlah penduduk Desa Seketi 5656 jiwa, jumlah penduduk laki-laki 2721 dan sisanya 2935 perempuan.

Luas wilayah Desa Seketi adalah 2342.30 ha. Desa Seketi sendiri terbagi menjadi 8 dusun yaitu Dusun Guyangan, Dusun Seketi Kidul, Dusun Seketi Polwaga, Dusun Seketi Gembongan, Dusun Seketi Ampel, Dusun Seketi Masjid, Dusun Seketi Gulo MAntung dan Dusun Sonosari. Desa Seketi berbatasan dengan Kec. Krian di sebelah timur dan utara, Kec. Prambon di sebelah serta Desa Watesari di sebelah barat.

Dari hasil observasi didapatkan data sebagai berikut :

NO	SARANA PRASARAN DESA
1.	Balai Desa
2.	Posyandu
3.	Musholla/Masjid
4.	Lapangan Olahraga
5.	Perpustakaan
6.	TK dan PAUD
7.	Sekolah Dasar Negeri

PERMASALAHAN

Packagin/pengemasan merupakan sistem yang terkoordinasi untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk dijual, disimpan, distribusikan dan dipakai. Dengan adanya kemasan/bungkus dapat membantuk mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada didalamnya. Disamping itu pengemasan berfungsi untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk indsutri agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi. Salah satu manfaat dari kemasan adalah sebagai *branding* atau pencitraan suatu merek dari produk dan Perusahaan. Penyelesaian masalah yang bisa dilakukan di Desa Seketi adalah melakukan sosialisasi kepada pelaku usaha maupun ibu rumah tangga yang ingin melakukan usaha betapa pentingnya sebuah pengemasan produk untuk harga jual maupun keefektifan dalam proses pengiriman.

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu Perusahaan pada suatu periode yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi : neraca, laporan labarugi, dan laporan perubahan modal. Penyelesaian masalah di Desa Seketi dilakukan dengan cara pembelajaran langsung kepada pengurus BUMDes agar bisa melakukan pelaporan keuangannya kepada anggota.

ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

Penanaman bambu dilakukan di halaman balai desa agar masyarakat yang datang di balai desa dapat melihat ikon desanya ootu apa dan bisa dilakukan penanaman bambu di halaman rumah masyarakat.

TUJUAN PELAKSANAAN

Kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memahami dan mengetahui kondisi yang ada di masyarakat. Selanjutnya menentukan program kegiatan pengabdian berdasarkan analisis dari permasalahan yang ada dan telah disepakati Bersama dan mendapatkan persetujuan dari tokoh masyarakat Desa Seketi untuk mewujudkan desa usaha yang mandiri.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh KKN Desa Seketi dan seluruh warga Desa Seketi Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo. Metode yang dilakukan yaitu melalui penyuluhan pada warga Desa Seketi tentang pembelajaran pembukuan keuangan sederhana, penyuluhan/sosialisasi tentang *packaging* dan pemasaran produk, penanaman dan penghijauan dengan pohon bambu yang nantinya akan dijadikan kerajinan tangan. Memperindah Desa Seketi dengan pengecatan sekaligus perkenalan kami dari KKN Universitas Bhayangkara Surabaya Tahun 2020 kelompok 075 kepada warga Desa Seketi dan untuk melakukan kegiatan KKN, maka kami membagi tiap Divisi menjadi bagian sebagai berikut :

Sumber: peneliti (2020)

ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

Divisi Keuangan

Bentuk pengabdian masyarakat ini dengan divisi keuangan. Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya pengetahuan pengurus BUMDes tentang laporan keuangan yang mudah dipahami. Metode yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan pembelajaran keuangan.

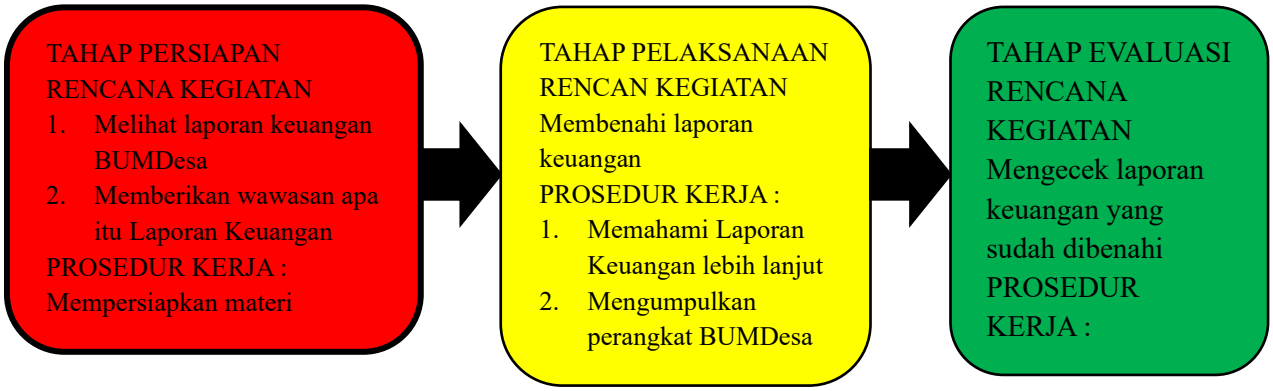

Sumber : peneliti (2020)

Divisi Pemasaran

Bentuk pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh divisi pemasaran kepada warga Seketi. Metode yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan sosialisasi dan memberikan contoh kemasan dan logo yang menarik untuk menarik konsumen. Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya daya Tarik konsumen kepada makanan atau barang yang dijual di Desa Seketi.

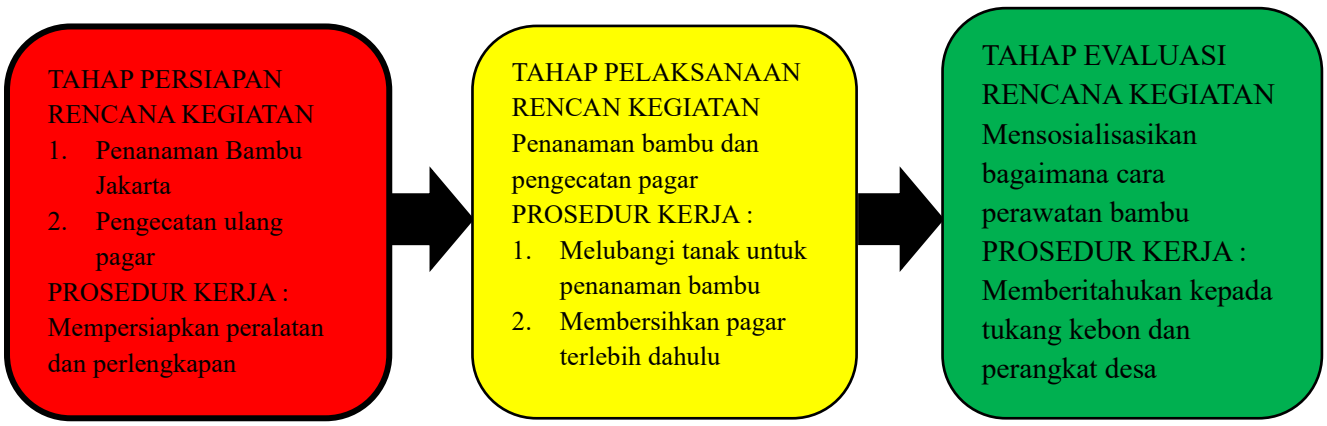

Sumber : peneliti (2020)

ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

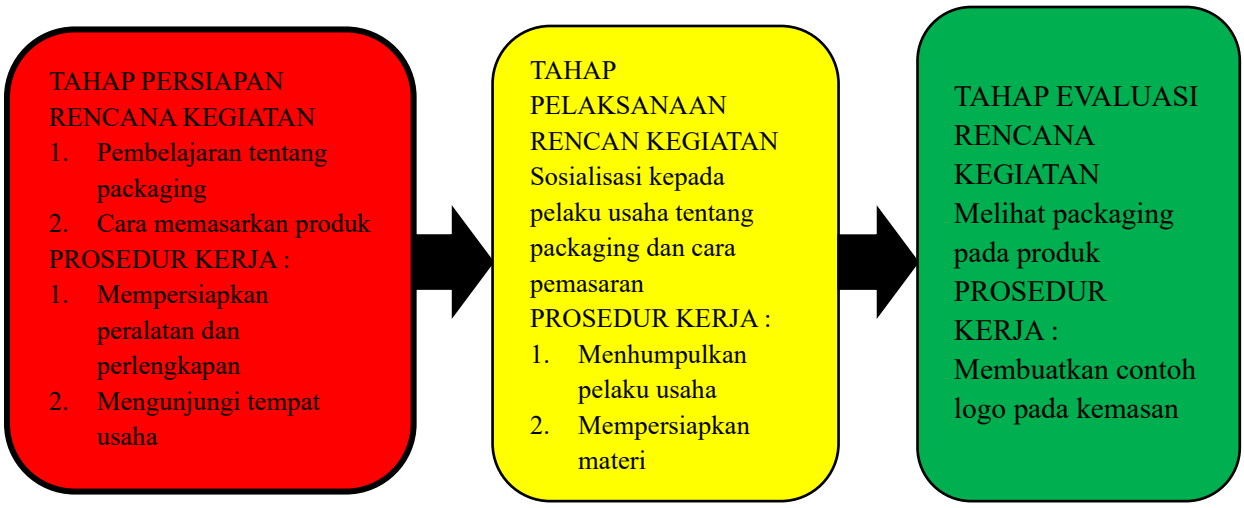

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Seketi, wilayah Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur mencakup berbagai kegiatan sebagai berikut ini :

1. Pembelajaran Laporan Keuangan Sederhana

Sumber : peneliti (2020)

Pembelajaran materi tersebut untuk memberikan ilmu pengelolaan keuangan pada warga Desa Seketi, terutama BUMDesa yang mengolah keuangan desa. Dalam penyampaian materi disini kami berdiskusi mengenai apa yang menjadi kendala dan apa yang paling belum diketahui tentang pengelolaan keuangan desa beserta pembuatan laporannya.

ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

2. Sosialisasi *Packaging* dan Pemasaran Produk UMKM

Sumber : peneliti (2020)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pembuatan *packaging* atau kemasan produk kerajinan Desa Seketi ini guna memberikan wawasan desain dan bentuk kemasan baru, yang membuat produk menjadi lebih bernilai dan menarik agar harga jual yang tinggi.

Adapun mitra yang menjadi sasaran kegiatan kali ini adalah kelompok pengrajin bambu dan inu-ibu PKK Desa Seketi. Mengingat bahwa kelompok pengrajin tersebut cukup maju produksi dan pemasaran serta variasi produknya. Hal demikian juga terjadi pada ibu-ibu PKK Desa Seketi, dimana beberapa dari anggotanya memiliki usaha pangan namun memiliki masalah dalam hal kemasan produk.

ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

3. Bergotong-royong Penanaman dan Pengecatan ulang tembok

Sumber : peneliti (2020)

Pengecatan ulang Balai Desa Seketi dilaksanakan dengan cara gotong royong atau kerja bakti, tidak dengan cara menyewa pemborong sehingga dapat mempertahankan ciri khas desa-desa di Indonesia seperti menjunjung nilai kemasyarakatan dan kebersamaannya, agar tidak terkikis oleh kemajuan jaman dan teknologi. Kerja bakti kali ini memiliki tujuan agar Balai Desa Seketi terlihat lebih indah.

Penanaman dan penghijauan merupakan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan suatu areal yang asri dengan berbagai manfaat lingkungan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan yang ramah, memberikan manfaat yang baik untuk warga masyarakat Desa Seketi maupun masyarakat sekitar, dan melestarikan apa yang selama ini menjadi icon dari Desa Seketi sendiri, yakni tanaman Bambu.

ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Di Desa Seketi Sebagian warga ada yang belum paham tentang laporan keuangan dan akun-akun laporan keuangan.
2. Dengan adanya pembelajaran dari kelompok KKN kami, ini menjadi bukti nyata bahwa waarga Desa Seketi berantusias dengan materi yang kami berikan.

Saran

1. Sebaiknya untuk warga Desa Seketi biasa menanam bambu Jakarta di depan rumah atau disetiap jalan agar ikon desa bambu lebih menarik.
2. Untuk karang taruna Desa Seketi sudah sangat kreatif dan inovatif, untuk lebih bisa mengembangkan atau memperkenalkan ikon desa bambu dan wisata yang ada di Desa Seketi maka dari itu perlu menggunakan sosial media.
3. Untuk pengelolaan UMKM bias memasarkan lewat sosial media, seperti : Instagram, facebook, whatsapp, dll agar produk UMKM lebih terkenal dan menarik untuk khalayak umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) 2020 Tematik Universitas Bhayangkara Surabaya terselenggara dan terbiaya oleh mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. Terimakasih untuk PJ Kepala Desa Seketi yang telah memberi ijin kepada kami untuk melakukan pengabdian masyarakat di Desa Seketi. Terima kasih kepada Bapak Ferry selaku Sekretaris Desa yang telah membantu kegiatan kami agar berjalan dengan lancar. Terima kamsih untuk saudara Nanag Saputra juga sebagai warga Desa Seketi yang telah memberitahu kami informasi dan tempat untuk mengabdi. Terima kasih telah memberikan kami fasilitas dan mengijinkan kami memberi penyuluhan kepada warga Desa Seketi. Kami sangat berterima kasih atas waktu dan tempat yang telah diberikan untuk melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik 2020.

Peserta KKN Tematik :

1. Nanang Saputra (1712121008)
2. Fitriana Widyawati (1712121009)
3. Risqi Mayangsari (1712121042)
4. Rendi Hardianto (1712121045)
5. Siti Rahayu D.P. (1712121048)
6. Dewi Alviana (1712121102)
7. Hilda Daviani (1713221012)
8. Dyas Rhaka P. (1713221034)
9. Rezanda M. (1713221041)
10. Galuh Hani (1713221047)

ISSN : 2722-578X, https://ejournal.ubhara.ac.id/abdi, *Vol. 5, no. 1 2023*

11. Moch Yoga S. (1714211003)
12. Akmad Agus S. (1714211002)
13. Shinta Dintang (1714221020)
14. Tri Surya L. (1712311034)

DAFTAR PUSTAKA

[1]. https://id.wikipedia.org/wiki/Seketi,_Balongbendo,_Sidoarjo

[2]. https://www.google.com/search?q=desa+seketi+sidoarjo&rlz=1C1SQJL_enID853ID853&oq=desa+&aqs=chrome.0.69i59j69i57j0l6.2474j0j4&sourceid=chrome&ie=UTF-8

[3]. https://suryakabar.com/2019/11/10/desa-seketi-sidoarjo-promosikan-wisata-kampung-bambu-lewat-pawai-budaya/

[4]. http://milasetiawan21.blogspot.com/2016/11/laporan-pkl-di-pengadilan-agamasragen.html

[5]. Dransfield S,Widjaja E.A. (Editors). 1995. *Plant resources of South-East Asia No.7* Bambos.Backhuys PublishersLeiden. 189 pp.

[6]. http://sid.sidoarjokab.go.id/balongbendo-seketi/index.php/first/artikel/59

[7]. https://www.seketi-balongbendo.desa.id/

[8]. http://eprints.ubhara.ac.id/157/

[9]. Dwi, Jayanti. 2019. *Analisis Penerapan SAK ETAP pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) "Surya Sejahtera" di Desa Kedungturi* Sidoarjo: Indonesia